Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama praktik kerja magang di Kompas TV, penulis bertugas sebagai reporter di divisi *news and current affairs.* Penulis menerima instruksi dari koordinator liputan (korlip) untuk melakukan liputan ke lapangan bersama reporter senior dan juru kamera.

Penulis berada di bawah koordinasi korlip, yaitu Abdul Rosyid, Deni Muliya, Akbar Berno, Riga Danniswara, Martian Juni, Andre, Wancu, dan Agus Rakasiwi. Namun di lapangan, penulis berkoordinasi dengan reporter senior setiap harinya.

Sebagai reporter magang, penulis dituntut untuk memahami alur pelaksanaan produksi sebuah berita televisi dengan memperhatikan proses produksi berita di lapangan.

Dalam setiap tugas liputan, korlip menentukan penulis harus pergi liputan dengan reporter siapa, meski terkadang penulis boleh memilih sendiri tujuan liputan. Kemudian penulis berangkat bersama reporter senior, juru kamera, dan diantar oleh *driver/pilot* (sebutan supir di Kompas TV).

3.2 Tugas yang Dilakukan

Penulis mengikuti jam peliputan reguler, yaitu pukul 08.00 hingga 17.00 WIB. Biasanya *plotting* atau penempatan penugasan reporter akan dikirimkan melalui email ke semua reporter pada pukul 22.00 WIB di malam sebelumnya. Pada hari peliputan, tujuan peliputan bisa berubah atau bertambah, tergantung instruksi dari korlip.

Peliputan berita di jam reguler biasanya ditayangkan di program Kompas Siang. Namun seringkali juga ditayangkan di Kompas Petang atau Kompas Malam. Reporter senior juga sering ditugaskan untuk *live* di program Kompas Siang dan Sapa Indonesia Siang.

Proses alur kerja..., Arum Kusuma Dewi, FIKOM UMN, 2016

Tugas utama penulis sebagai reporter magang adalah melakukan riset materi dan menulis naskah berita. Berikut seluruh tugas yang penulis lakukan selama praktik kerja magang di Kompas TV:

Minggu 1

Tanggal Liputan	Tema Liputan	Lokasi Liputan	Keterangan
23 Juli 2015	Wawancara ICW tentang rendahnya penyerapan anggaran daerah	ICW	Riset materi, membuat naskah
24 Juli 2015	• Wawancara Kapolri soal tersangka Tolikara yang ditangkap • FPI menuntut Polri usut kasus Tolikara	• Bareskrim Mabes Polri • Kadiv Humas Polri	Riset materi, membuat naskah
27 Juli 2015	Aktivis ICW diperiksa di Bareskrim	Bareskrim Mabes Polri	Riset materi, membuat naskah
28 Juli 2015	• Seleksi tahap ketiga capim KPK • Konferensi pers Dampak El Nino dan kebakaran hutan dan lahan	• Pusdiklat Kemenkes • BNPB	Riset materi, membuat naskah

Minggu 2

Tanggal Liputan	Tema Liputan	Lokasi Liputan	Keterangan
29 Juli 2015	Ahok diperiksa di Bareskrim sebagai saksi korupsi UPS	Bareskrim Mabes Polri	Riset materi, membuat naskah, latihan membuat LOT
30 Juli 2015	Jero Wacik menandatangani perpanjangan penahanan	KPK	Riset materi, membuat naskah
3 Agustus 2015	Kebakaran Cipinang	Cipinang Besar	Riset materi, membuat naskah
4 Agustus 2015	Keputusan KPU terhadap 7 daerah dengan peserta pasangan tunggal	KPU	Riset materi, membuat naskah
5 Agustus 2015	• OJK • Konferensi pers	• Otoritas Jasa Keuangan	Riset materi, membuat

Proses alur kerja..., Arum Kusuma Dewi, FIKOM UMN, 2016

	swasembada garam	• Kementrian Kelautan dan Perikanan	naskah

Minggu 3

Tanggal Liputan	Tema Liputan	Lokasi Liputan	Keterangan
6 Agustus 2015	Diskusi BPJS	Dewan Pers	Riset materi, membuat naskah
7 Agustus 2015	Bareskrim masih mendalami laporan OC Kaligis terhadap penyidik KPK	Bareskrim Mabes Polri	Riset materi, membuat naskah
10 Agustus 2015	Sidang perdana praperadilan OC Kaligis	Pengadilan Negri Jakarta Selatan	Riset materi, membuat timecode dan naskah
12 Agustus 2015	Isu reshuffle menteri koordinator polhukam	Kemenkopolhukam	Riset materi
13 Agustus 2015	Pramono Anung diangkat menjadi sekretaris kabinet	Sekretariat Kabinet	Riset materi

Minggu 4

Tanggal Liputan	Tema Liputan	Lokasi Liputan	Keterangan
14 Agustus 2015	Wawancara Rhenald Kasali soal Gojek dan ekonomi kreatif	Rumah Perubahan, Bekasi	Riset materi, membuat naskah
17 Agustus 2015	Update Trigana Air	Kantor Trigana Air	Riset materi
18 Agustus 2015	Rapat koordinasi kementrian polhukam	Kemenkopolhukam	Riset materi, membuat naskah
19 Agustus 2015	Rapat menko maritim dengan Ahok soal pariwisata Jakarta	Kemenkomaritim	Riset materi, membuat timecode
21 Agustus 2015	Pengejaran kelompok teroris Santoso	Bareskrim Mabes Polri	Riset materi, membuat timecode dan naskah

Minggu 5

Tanggal Liputan	Tema Liputan	Lokasi Liputan	Keterangan
22 Agustus 2015	Pameran Indonesia International Motor Show	Jiexpo Kemayoran	Riset materi, membuat naskah
24 Agustus 2015	Sidang kasus Adriansyah soal penyuapan izin pertambangan	Pengadilan Tindak Pidana Korupsi	Riset materi, membuat naskah
25 Agustus 2015	Rapat koordinasi soal dwelling time	Kemenko kemaritiman	Riset materi, membuat timecode dan naskah
26 Agustus 2015	Seleksi tahap wawancara terbuka capim KPK	Sekretariat Kabinet	Riset materi, membuat naskah
27 Agustus 2015	Budi Waseso akan memanggil Pansel KPK jika meloloskan capim KPK dengan rapor merah	Bareskrim Mabes Polri	Riset materi, membuat naskah

Minggu 6

Tanggal Liputan	Tema Liputan	Lokasi Liputan	Keterangan
28 Agustus 2015	Rapat paripurna 70 tahun DPR RI	DPR	Riset materi, wawancara Fahri Hamzah
1 September 2015	Demo buruh	Bundaran HI dan Monas	Riset materi, membuat naskah
2 September 2015	Kunjungan IMF ke DPR	DPR	Riset materi, membuat naskah
4 September 2015	Membuat profil capim KPK: Sujanarko	Tipikor	Riset materi, membuat timecode dan naskah
5 September 2015	• Diskusi Plin-PAN • Pengelolaan GKJ	• Warung Daun • Gedung Kesenian Jakarta	Riset materi, membuat timecode dan naskah

Minggu 7

Tanggal Liputan	Tema Liputan	Lokasi Liputan	Keterangan
7 September 2015	Rapat koordinasi soal proyek listrik 35.000 MW	Kemenko Kemaritiman	Riset materi, membuat timecode dan naskah
8 September 2015	Rapat Komisi III dengan Wakapolri	DPR	Riset materi
11 September 2015	Persiapan konser Bon Jovi	GBK Senayan	Riset materi, membuat naskah
12 September 2015	Konferensi Pers Ipeka BSD	Sekolah Ipeka BSD	Riset materi
14 September 2015	• Kebakaran hutan • Konferensi pers penyelundupan sabu-sabu	• WALHI • Dirjen Bea dan Cukai	Riset materi, membuat timecode dan naskah

Minggu 8

Tanggal Liputan	Tema Liputan	Lokasi Liputan	Keterangan
15 September 2015	Musyawarah Nasional PKS	Hotel Bumi Wiyata Depok	Riset materi, membuat naskah
16 September 2015	Tunjangan DPR	DPR	Riset materi, membuat naskah
22 September 2015	Sidang putusan UU MD3	Mahkamah Konstitusi	Riset materi, membuat naskah
23 September 2015	Pemindahan Gayus Tambunan ke LP Gunung Sindur	LP Gunung Sindur	Riset materi, membuat naskah
25 September 2015	Pemotongan kurban DPP PAN	Kantor DPP PAN	Riset materi, membuat naskah
26 September 2015	Panti Asuhan Fair	Panti Asuhan Vincentius	Riset materi
28 September 2015	Update kebakaran hutan	BMKG	Riset materi, membuat naskah
29 September 2015	• Update penanggulangan kebakaran hutan • Kasus siswa SD tewas di Aceh karena temannya	• BNPB • KPAI	Riset materi, membuat naskah
30 September 2015	ICW menuntut Kejagung	Kejaksaan Agung	Riset materi, membuat

Proses alur kerja..., Arum Kusuma Dewi, FIKOM UMN, 2016

	membuka informasi penanganan perkara korupsi		timecode dan naskah

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Uraian Penugasan

Dalam praktik kerja magang, penulis mendapat dua tugas utama, yakni meliput peristiwa dan membuat naskah. Berikut uraian penugasan penulis selama menjadi reporter magang:

1. Pra-Produksi

Tahap pertama dalam penugasan menjadi reporter adalah pra-produksi. Zettl (2006, h. 392-403) menjabarkan bahwa kegiatan pra-produksi tayangan televisi berfokus pada ide program, model produksi, proposal program, anggaran, dan naskah.

Ide program tayangan berita dapat dilakukan dengan *brainstorming,* yakni mengumpulkan ide-ide secara spontan dalam kelompok diskusi. Model produksi menjelaskan tentang alur aktivitas yang dibutuhkan agar ide-ide yang telah didapat tadi dapat disalurkan menjadi program yang siap tayang. Proposal program merupakan dokumen tertulis yang menjelaskan tujuan dan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan. Anggaran juga tak kalah penting untuk menjamin kelancaran proses pra-produksi hingga pascaproduksi. Sedangkan naskah dipersiapkan untuk menerjemahkan proses pesan menjadi tayangan televisi.

Selama menjadi reporter magang di Kompas TV, penulis diwajibkan tandem atau ikut liputan bersama reporter dan juru kamera senior. Setiap hari, penulis ditugaskan ikut liputan dengan reporter dan tema liputan yang berbeda.

Sebelum berangkat liputan di Kompas TV, juru kamera akan menyiapkan alat-alat liputan berupa kamera, tripod, *mic* atau *clip on* di *warehouse.* Sementara itu, reporter senior dan penulis berdiskusi atau menyiapkan materi yang akan diliput.

Proses alur kerja..., Arum Kusuma Dewi, FIKOM UMN, 2016

Meskipun sudah mendapat tugas dan pengarahan singkat dalam email yang dikirim sehari sebelumnya, reporter harus memastikan lagi tujuan liputannya dengan berdiskusi bersama korlip. Perubahan lokasi liputan, narasumber, atau *angle* peristiwa bisa terjadi sebelum reporter berangkat liputan.

Sebelum peliputan, reporter melakukan riset tentang peristiwa yang akan diliput, mencari *update* peristiwa, memastikan lokasi dan waktu acara, membuat janji wawancara dengan narasumber, dan membuat daftar pertanyaan untuk wawancara.

Dalam satu hari, reporter biasanya ditempatkan ke dua liputan berbeda. Namun bisa saja dalam satu hari hanya ke satu tempat atau tiga tempat sekaligus.

2. Produksi

Gambar 3.1 Konferensi Pers Penangkapan Pengedar Sabu-sabu

Gambar 3.2 Suasana Liputan di Bareskrim

Proses produksi di sini merupakan tahap pengumpulan bahan. Sumber berita bisa berasal dari observasi langsung, sistem *beat,* narasumber, dan wawancara (Ishwara, 2007, h. 68-90).

Observasi langsung membuat berita yang dibuat reporter menjadi hidup karena ia menyaksikan peristiwa tersebut secara langsung. Untuk melengkapi hasil observasi, reporter bisa melakukan prosedur pra-peristiwa untuk menentukan latar belakang berita, dan pascaperistiwa untuk memastikan keseimbangan berita.

Sistem *beat* merupakan khas masing-masing media dalam penentuannya. Sistem ini membagi wilayah berita menjadi beberapa bidang, seperti politik, ekonomi, dan olahraga.

Narasumber penting untuk mengembangkan cerita dalam memberikan makna dan kedalaman suatu peristiwa. Sumber bisa berasal dari orang maupun data atau dokumen. Pastikan informasi tersebut bukan plagiat dan selalu diperbaharui.

Sepuluh tahap wawancara yang dirangkum Ishwara (2007, h. 88-90):

1. Jelaskan maksud wawancara
2. Lakukan riset latar belakang
3. Ajukan, biasanya melalui telepon, janji untuk wawancara
4. Rencanakan strategi wawancara; susun dahulu daftar pertanyaan
5. Temui responden, ulangi maksud wawancara, dan gunakan komentar-komentar pencair suasana
6. Ajukan pertanyaan serius yang pertama
7. Lanjutkan menuju inti wawancara
8. Ajukan pertanyaan-pertanyaan keras (yang sensitif dan menyinggung) bila perlu
9. Pulihkan, bila perlu, dampak dari pertanyaan-pertanyaan keras itu
10. Akhiri dan simpulkan wawancara

Proses alur kerja..., Arum Kusuma Dewi, FIKOM UMN, 2016

Dalam satu lokasi peliputan oleh Kompas TV, tidak selalu hanya satu tim liputan yang diterjunkan. Jika materi liputan terbilang penting dan tim utama akan melakukan *live,* seringkali tim *back up* dikirimkan. Sehingga bila tim utama sedang *live,* tim *back up* bisa mewawancarai narasumber lain jika sewaktu-waktu muncul. Maka Kompas TV tidak akan kehilangan momen atau ketinggalan wawancara.

Dalam praktiknya, reporter Kompas TV yang lebih senior memiliki bidang liputan tertentu, seperti reporter untuk berita ekonomi dan reporter yang bertugas di Istana Negara atau Gedung DPR. Namun dalam beberapa kesempatan, reporter tersebut juga bisa ditempatkan di lokasi lain.

Beberapa narasumber dan pertanyaan wawancara sudah ditentukan secara spesifik oleh korlip sebelumnya. Maka hasil wawancara tersebut bisa ditayangkan sesuai format atau *setting* yang diinginkan korlip dan produser.

Perkembangan teknologi yang cepat dalam pengiriman gambar dan suara mengharuskan reporter televisi untuk bekerja dengan lebih cepat. Secara cepat pergi ke lokasi liputan, mengumpulkan informasi di lapangan, dan melaporkannya langsung di depan kamera (Morissan, 2008, h. 48).

Karena penulis bukan reporter senior, penulis tidak melakukan laporan langsung di depan kamera. Namun penulis diajari untuk latihan membuat LOT *(Live On Tape).*

Gambar 3.3 Membuat LOT

Proses alur kerja..., Arum Kusuma Dewi, FIKOM UMN, 2016

Ada dua cara yang umumnya dilakukan reporter Kompas TV untuk mendapatkan data dan fakta. Data primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber atau hasil *press release.* Sementara data tambahan untuk melengkapi naskah berita bisa diperoleh melalui wartawan lain atau riset melalui internet.

Gambar 3.4 Wawancara Septian Dwi Cahyo

Setelah selesai liputan, reporter mengabarkan kepada korlip hasil liputannya: gambar apa saja yang didapat, wawancara dengan siapa, dan inti dari hasil liputan.

Gambar hasil liputan bisa dikirim melalui seorang *messenger* yang akan menjemput memori kamera di lokasi liputan. Gambar juga bisa dikirim melalui proses *feeding* di SNG *(Satellite News Gathering)* atau dikirim melalui LiveU. Namun jika tidak ada liputan selanjutnya dan tidak terburu-buru ditayangkan, gambar langsung diantarkan ke kantor.

Jika hasil wawancara panjang dan kompleks, reporter bisa membuat transkrip wawancara dahulu sebelum membuat naskah. Hal ini juga dilakukan agar tidak terjadi kesalahan mengutip. Transkrip dibuat dalam bentuk *timecode*, yakni mencantumkan hasil wawancara secara verbatim ataupun diringkas sesuai dengan waktu perekaman (jam:menit:detik).

Berikut contoh *timecode* dari wawancara *doorstop* dengan Humphrey Djemat, kuasa hukum OC Kaligis:

Proses alur kerja..., Arum Kusuma Dewi, FIKOM UMN, 2016

00:07:39

Majelis hakim sdh bacakan surat dari kpk tersebut yg kita keberatan.

00:07:59
Surat panggilan itu kan sdh diberikan kpd kpk habis sidang ini tgl 31 juli. Jadi kita melihat bahwa penundaan yg diminta kpk dg surat tgl 7 agustus untuk minta persidangan ditunda selama dua minggu itu sangat tidak wajar, krn kalau surat panggilan sudah diterima tgl 31 juli, berarti sdh cukup tenggang waktu yg diberikan utk kpk hadir dalam persidangan ini. Dan kalau alasan untuk menyiapkan bukti, saksi, ahli dsb, kita anggap itu tidak tepat karena kpk ini adalah lembaga yg sangat berpengalaman dlm menghadapi praperadilan.

00:08:43
Kita gak tau, kita baru tahu tadi waktu persidangan saja, dibacakan oleh ketua praperadilan.

00:08:59
Semuanya. Dari penetapan status tersangkanya, penangkapan, penahanan, penyitaan, dari juga tindakan penyidikan yg dia tidak dilakukan oleh penyidik sebenarnya, semuanya.

00:09:21
Ya silahkan mereka buktikan di praperadilan, inilah gunanya forum praperadilan, utk membuktikan apakah yg mereka lakukan itu sudah sesuai gak dg peraturan yg ada. Jadi jangan tidak hadir, atau menunda nunda, atau mengelak dari praperadilan.

00:09:44
Agendanya tadi jelas, kpk tidak hadir. Jadi 18 agustus, sidang akan dimulai, tapi kpk hadir atau tidak hadir, tetap sidang berjalan terus. Kalau kpk hadir, dimulai seperti saat ini, pembacaan. Tapi kalau kpk tidak hadir lsg ke dalam pembuktian.

3. Pascaproduksi

Tahap pascaproduksi meliputi penulisan naskah, penyuntingan video, dan evaluasi. Dalam proses penulisan naskah, reporter diharapkan berbahasa dengan jujur dan mengutamakan informasi (Ishwara, 2007, h. 92).

Jurnalistik televisi bersifat intim, sehingga terdapat perbedaan bahasa yang digunakan dalam media cetak dan media televisi. Jika naskah media cetak ditulis dengan menggunakan bahasa formal,

Proses alur kerja..., Arum Kusuma Dewi, FIKOM UMN, 2016

media televisi menekankan aspek bahasa informal atau bahasa tutur (Baksin, 2006, h. 69).

White (2005) merangkum kiat menulis untuk media televisi:

1. Gaya Percakapan

   Menulis dengan gaya percakapan artinya menulis untuk telinga. Jika pembaca media cetak tidak mengerti apa yang dibaca, mereka masih bisa membaca ulang tulisannya. Namun tidak dengan media elektronik, maka gaya penulisan berita media televisi harus singkat dan jelas. Audiens harus dibuat mengerti tanpa harus berpikir dua kali.

2. Hindari Kelebihan Informasi

   Naskah yang sulit dimengerti biasanya terdiri dari banyak informasi dalam satu kalimat. Kata keterangan sebaiknya dihindari.

3. Baca Kembali Naskah dengan Keras

   Membaca ulang naskah keras-keras akan membantu menentukan kata apa yang bisa disingkat atau harus diperjelas, seberapa jelas kalimat, dan seberapa baik alur antar kalimat. Seringkali jika dibacakan, akan terasa bahwa suatu kalimat ternyata terlalu rumit untuk didengar.

Bahasa televisi paling baik adalah bahasa sehari-hari yang ditulis dengan sederhana dan jujur. Dengan dibacakan keras-keras, telinga kita—bukan mata, akan menentukan apakah naskah tersebut sudah baik.

Dalam penulisan naskah berita, lead adalah inti berita yang akan disampaikan. Lead bertugas untuk memperingatkan pendengar tentang berita yang akan disampaikan, apakah hal-hal penting, menyenangkan, menyeramkan, atau mengejutkan. Lead juga harus mampu menarik audiens untuk menyaksikan keseluruhan berita (Block, 2005, h. 51).

Proses alur kerja..., Arum Kusuma Dewi, FIKOM UMN, 2016

Lebih lanjut, Mervin Block (2005, h. 52-54) meringkas hal-hal yang tidak boleh dilakukan saat menulis lead berita televisi:

1. Jangan menggunakan kata kunci yang sama dengan reporter gunakan. Jika presenter di studio menggunakan kata-kata yang sama dengan reporter *live*, akan menghasilkan efek "ruang bergema". Duplikasi tersebut akan membuang-buang waktu dan terdengar kacau balau. Maka penting sekali reporter mengirimkan naskah yang akan disampaikan sebelum melakukan *live*.
2. Jangan mencuri kata-kata reporter yang mengandung materi penting. Meskipun lead terdiri dari inti berita, jangan menghabiskan seluruh fakta penting ke dalam lead, sehingga reporter tidak terkesan mendapat berita dari presenter.
3. Jangan menggunakan lead halus dalam *hard news*.
4. Jangan menulis lead yang berlawanan dengan naskah reporter.
5. Jangan melebih-lebihkan atau terlalu banyak menjual.
6. Jangan terlalu kabur. Usahakan menempatkan info spesifik tentang berita apa yang akan dibawakan. Namun jangan juga membocorkan semua info penting di dalam lead.

Umumnya lead dibacakan kurang dari 20 detik. Setiap kata diperhitungkan, semakin singkat, semakin berat pula makna yang dibawakan. Lead biasanya terdiri dari dua atau tiga kalimat.

Berikut contoh penulisan lead berita televisi mengenai penangkapan penyelundup sabu-sabu di Lampung:

DIRJEN BEA CUKAI BANDAR LAMPUNG BEKERJA SAMA DENGAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL ATAU BNN / MENGGAGALKAN PENYELUNDUPAN SABU SABU SEBERAT LIMA PULUH TUJUH KILOGRAM // LIMA BELAS ORANG SUDAH DITETAPKAN SEBAGAI TERSANGKA //

Penulisan naskah juga harus berdasarkan gambar yang dimiliki. Berikut hal-hal yang harus diperhatikan saat reporter

Proses alur kerja..., Arum Kusuma Dewi, FIKOM UMN, 2016

menulis berita berdasarkan visual atau *write to video* (Morissan, 2008, h. 185):

a. Jangan menjelaskan apa yang sudah terlihat jelas dalam gambar
b. Jangan menyebut secara khusus nama seseorang, tempat, atau peristiwa jika reporter tidak memiliki visual yang dimaksud
c. Jangan menggunakan narasi yang bersifat menunjuk atau mengacu kepada subjek atau objek tertentu
d. Bila memiliki gambar yang spesifik, naskah juga harus spesifik, tetapi jika gambar umum, naskah juga umum

Berikut tips menulis *voice over* (VO) yang dirangkum oleh Block (2005, h. 55-56):

a. Menonton *footage* sebelum penulisan naskah. Kata-kata yang ditulis tidak perlu sama persis dengan gambar, tetapi bila perlu, bantu jelaskan kepada audiens gambar yang ditayangkan.
b. Jangan nyatakan hal-hal yang sudah jelas. Jika ada yang perlu dijelaskan, lakukan dengan tidak terlalu kentara.
c. Jangan menyuruh audiens untuk "tonton ini".
d. Jangan mengatakan hal-hal yang berkebalikan dengan gambar.
e. Jangan membuat terlalu banyak kata-kata, apalagi ketika gambar sudah habis.
f. Jangan membuat penonton kewalahan dengan banyaknya informasi. Audiens sibuk menonton. Kata-kata yang berlebihan tidak akan didengar oleh audiens.
g. Gunakan suara atau keheningan alami. Jangan paksa setiap detik gambar harus ditimpa dengan narasi.

Proses alur kerja..., Arum Kusuma Dewi, FIKOM UMN, 2016

h. Pastikan memberitahu audiens kapan dan di mana gambar diambil, jika belum diucapkan oleh presenter.

i. Jika berada di ruang editing, bacakan naskahnya selagi video diputar agar dapat menentukan apakah naskah sudah enak didengar.

Berikut contoh naskah format VO dengan topik penanggulangan bencana asap:

((VO))
SEKITAR 20 RIBU PERSONIL SERTA HELIKOPTER BERJUMLAH 25 UNIT /
DITERJUNKAN UNTUK MELAKUKAN PEMADAMAN API // BNPB BERSAMA SATGAS YANG TERDIRI DARI ANGGOTA TNI DAN POLRI TERUS BERSIAGA MENJAGA WILAYAH HUTAN AGAR TIDAK DIBAKAR KEMBALI OLEH WARGA //

PENEGAKAN HUKUM SUDAH DILAKUKAN DENGAN MENETAPKAN 204 TERSANGKA / YANG TERDIRI DARI PERORANGAN DAN KORPORASI //

MESKIPUN UPAYA PENANGGULANGAN TERUS DILAKUKAN / BENCANA ASAP INI MASIH SULIT DITANGANI KARENA CUACA KERING / TIDAK ADANYA AIR DI LAPANGAN / WILAYAH KEBAKARAN YANG SANGAT LUAS/ SERTA PEMBAKARAN YANG MASIH TERUS DILAKUKAN //

BNPB MENYATAKAN BENCANA ASAP MERUPAKAN MASALAH BERSAMA NEGARA NEGARA ASEAN // MALAYSIA DAN SINGAPURA SUDAH MENAWARKAN BANTUAN / MESKIPUN BELUM ADA SURAT RESMI KEPADA PEMERINTAH INDONESIA //

WALAUPUN POTENSI NASIONAL DINYATAKAN CUKUP UNTUK MENANGANI KEBAKARAN HUTAN /
BNPB BERHARAP BANTUAN DARI NEGARA LAIN YANG DITAWARKAN MAMPU MEMENUHI KEBUTUHAN DI LAPANGAN//

((SOT))
SUTOPO PN - KEPALA HUMAS BNPB
Bantuan yang diberikan harus mempertimbangkan kebutuhan yang diperlukan, filling the gap. Kita butuhnya pesawat amfibi, yang bisa menjatuhkan air seberat 27 ton. Kalau cuma pesawat kecil dan terbatas tidak ngasih efek signifikan.
Soal bantuan ada mekanismenya, harus ada kerja sama dengan kementrian LHK, menteri luar negeri, dan sekretariat ASEAN.

Proses alur kerja..., Arum Kusuma Dewi, FIKOM UMN, 2016

Selain dalam bentuk format VO, umumnya berita televisi dibuat dalam bentuk format paket. Format paket adalah berita lengkap dengan narasi yang sudah direkam. Baksin (2006, h. 200) menyebutkan unsur-unsur dalam sebuat paket berita:

a. Gambar
b. Narasi
c. Suara alami / *natural sound*
d. Kutipan langsung narasumber / *sound on tape*
e. Grafis
f. Laporan reporter depan kamera / *live on tape / stand up*

Berikut contoh naskah paket berita:

((LEAD))
DIRJEN BEA CUKAI BANDAR LAMPUNG BEKERJA SAMA DENGAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL ATAU BNN / MENGGAGALKAN PENYELUNDUPAN SABU SABU SEBERAT LIMA PULUH TUJUH KILOGRAM // LIMA BELAS ORANG SUDAH DITETAPKAN SEBAGAI TERSANGKA //

((PKG))

PENYELUNDUPAN SABU SABU SEJUMLAH LIMA PULUH TUJUH KILOGRAM DI PELABUHAN PANJANG / BANDAR LAMPUNG / BERHASIL DIGAGALKAN OLEH DIRJEN BEA CUKAI DAN BNN // NARKOTIKA TERSEBUT DISELUNDUPKAN MELALUI BARANG BARANG YANG DIKIRIM DENGAN KONTAINER //

((GFX IN))
MODUS PENYELUNDUPAN 57,701 KG SABU SABU (METAMPHETAMINE)
3 Juli 2015 - Kontainer I
●12 unit cartridge toner
29 Juli 2015 - Kontainer II
● 6 cartridge toner
● 3 gas blower
● 4 mesin pemotong rumput
● 2 mesin pompa air
30 Juli 2015 - Kontainer III
● 6 mesin pompa air
● 27 mesin motor

SABU SABU TERSEBUT DISEMBUNYIKAN KE DALAM TEMPAT TINTA PRINTER/ MESIN PEMOTONG RUMPUT / MESIN POMPA AIR / DAN MESIN MOTOR / YANG DIKIRIM MELALUI TIGA KONTAINER //

Proses alur kerja..., Arum Kusuma Dewi, FIKOM UMN, 2016

GFX OUT

CARA PENYELUNDUPAN NARKOTIKA KINI TIDAK HANYA MELALUI BANDA UDARA / TETAPI JUGA MELALUI PELABUHAN LAUT //

((SOT))
HERU PAMBUDI - DIRJEN BEA DAN CUKAI
Tradisionalnya, scr historis, penyelundupan narkoba lewat bandar udara, tp sekarang sudah menyebar di luar bandara. 2 fokus bea cukai di luar bandara, yaitu pelabuhan laut dan pelabuhan yg tdk resmi di pesisir sumatra. Yg pelabhuhan laut kita fokus di kargo, baik yg bersifat bold maupun yg seperti ini, yg sudah jadi. Yg kedua, seperti yg kita tangkap kemarin yg ada di daerah sekitar pelabuhan tanjung balai asahan atau teluk nimbung. Kita tangkap 5 kg, itu kita tangkap dari nelayan yg bawa dari port klang kemudian tujuan tanjung balai asahan kita sergap dari tengah laut. Artinya bahwa penting utk bea cukai fokus kepada semua titik sekarang, baik laut, udara. Laut baik yg resmi maupun di tangkahan tangkahan itu. Bea cukai akan memperkuat, kita punya 250an lebih kapal patroli. Tahun ini akan tambah lg 2 kapal patroli ukuran 60 meter dan kemudian 4 kapal patroli ukuran 38 meter utk mengamankan pesisir2, terutama selat malaka. Itu strateginya.

LIMA BELAS TERSANGKA YANG DITANGKAP TERDIRI DARI SEBELAS WARGA NEGARA INDONESIA / TIGA WARGA NEGARA NIGERIA / DAN SATU WARGA NEGARA JAMAIKA // TIGA WANITA DI ANTARANYA BERPERAN SEBAGAI KURIR // TERSANGKA DIJERAT PASAL UNDANG UNDANG NOMOR TIGA PULUH LIMA TAHUN DUA RIBU SEMBILAN /DENGAN ANCAMAN MAKSIMAL HUKUMAN MATI //

((END))

Umumnya reporter Kompas TV membuat naskah dengan *smartphone* dan dikirimkan melalui email. Dengan begitu, proses penulisan bisa lebih cepat dan lebih cepat sampai pula di komputer korlip untuk dievaluasi dan disunting.

Tahap selanjutnya adalah penyuntingan. Penyuntingan video berita merupakan proses seleksi dan penyusunan gambar-gambar dalam sekuens yang bercerita secara efektif.

Dalam proses penyuntingan video berita, biasanya penyunting hanya punya waktu singkat. Namun usahakan gali informasi tentang beritanya sebelum memulai editing. Bisa dengan cara bertanya kepada reporter, juru kamera, atau produser.

Tahap terakhir adalah evaluasi. Proses ini merupakan diskusi antara reporter dengan korlip atau produser. Dalam evaluasi, kendala dan hasil liputan diceritakan supaya bisa diantisipasi dalam liputan berikutnya.

Proses alur kerja..., Arum Kusuma Dewi, FIKOM UMN, 2016

3.3.2 Kendala dan Solusi yang Ditemukan

Selama menjalankan praktik kerja magang, penulis mengalami beberapa kendala. Dalam proses peliputan, kendala utama yang ditemui penulis adalah kurangnya pemahaman penulis terhadap isu yang diliput. Sementara dalam proses penulisan, naskah penulis dianggap belum menggambarkan bahasa televisi.

Berikut rincian kendala yang penulis temui selama praktik kerja magang sebagai reporter:

1. Kurangnya instruksi dari korlip saat awal praktik magang sehingga penulis bingung saat pertama liputan. Korlip hanya mengirimkan plottingan liputan kepada reporter senior dan juru kamera sehari sebelum liputan, sehingga penulis harus bertanya kepada korlip sebelum berangkat liputan.
2. Kurangnya koordinasi antara reporter dengan korlip sehingga terjadi salah informasi acara yang hendak diliput.
3. Penulisan naskah penulis yang masih sering terpaku pada bahasa media cetak sehingga kurang cocok untuk naskah televisi.
4. Peralatan liputan yang terkadang mengalami masalah di lapangan, baik kurang berfungsi maksimal atau kurang tersedianya perlatan yang dibutuhkan sehingga menghambat proses liputan.

Dari beberapa kendala tersebut, penulis menemukan solusi yang dapat memaksimalkan kinerja penulis saat magang:

1. Penulis bertanya kepada reporter senior tentang apa yang biasanya menjadi tugas reporter magang, seperti membuat naskah, riset materi, dan membantu reporter senior saat liputan.
2. Penulis mendatangi korlip dan bertanya dengan siapa dan ke mana penulis akan liputan, lalu meminta kontak reporter senior tersebut. Penulis segera menghubungi si reporter senior untuk memberi tahu bahwa penulis akan ikut liputan bersama. Penulis segera ke *warehouse* untuk menunggu reporter senior, dan sementara itu penulis melakukan riset materi.

Proses alur kerja..., Arum Kusuma Dewi, FIKOM UMN, 2016

3. Reporter senior harus segera memberi tahu korlip jika ada kendala atau salah informasi di lapangan, sehingga bersama-sama bisa menemukan topik baru untuk liputan.
4. Menyediakan peralatan yang sesuai dengan beberapa kemungkinan kondisi di lapangan dan melakukan pelatihan secara berkala kepada tim liputan agar semakin lancar mengoperasikan peralatan. Pengecekan peralatan dilakukan secara berkala untuk mencegah kurangnya peralatan yang bisa dipakai pada hari tersebut.

Proses alur kerja..., Arum Kusuma Dewi, FIKOM UMN, 2016